

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan bahasan dari bab satu sampai bab empat dapat diketahui bahwa Islam yang dibawa oleh Muhammad Saw. Merupakan agama yang paling lengkap di antara agama-agama yang pernah diturunkan oleh Allah kepada umat manusia. Kelengkapan Islam ini dapat dilihat dari sumber utamanya, al-Quran, yang isinya mencakup keseluruhan isi wahyu yang pernah diturunkan kepada para Nabi. Isi al-Quran mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia, mulai dari masalah *aqidah*, *syariah*, dan *akhlak*. Selain tiga pokok ajaran itu islam juga mengajarkan bagaimana seorang muslim harus bersikap terhadap orang yang beda agama yakni dengan menumbuhkan sikap toleransi, saling menghormati, saling membantu dan berbuat baik sesama demi menjaga kerukunan antar umat beragama.

Adapun hasil dari analisis bab satu sampai empat pada buku panduan kerukunan hidup umat beragama di Kota Semarang dengan 14 pasal 16 poin telah di terbitkan oleh FKUB Kota Semarang pada tahun 2015, dengan permasalahan analisis muatan ajaran Islam dalam buku tersebut, penulis berkesimpulan sebagai berikut : isi buku panduan kerukunan hidup umat beragama di Kota Semarang meski semua

pengurusnya bukan hanya orang yang beragama Islam, telah memuat pokok-pokok ajaran Islam berdasarkan pada al-Qur'an dan hadis Nabi Saw ajaran ialah ajaran *aqidah*, yakni aturan masalah keyakinan, *syariah* yakni aturan-aturan yang berhubungan dengan kemaslahatan umat manusia *dan akhlak* yakni bagaimana sikap terhadap orang lain yang berbeda pemahaman dan agama, dengan rincian sebagai berikut :

1. Ajaran Aqidah (keyakinan)

Pada buku panduan kerukunan hidup umat beragama di Kota Semarang terdapat pada : pasal 1 (poin 1,2 dan 3), pasal 2 (poin 1, 4 dan 5), pasal 6 (poin 1), pasal 7 (poin 4), pasal 10 (poin 1 dan 2), pasal 12 (poin 1).

2. Ajaran Syariah (Menyangkut Hukum Dan Undang-Undang)

Pada buku panduan kerukunan hidup umat beragama di Kota Semarang terdapat pada : pasal 1 (poin 4 dan 5), pasal 2 (poin 2), pasal 3 poin (1 dan 5), pasal 4 (poin 3), pasal 5 (poin 1, 2, 3, 4, dan 5), pasal 6 (poin 2 dan 3), pasal 7 (poin 4), pasal 8 (poin 1), pasal 9 (poin 1 dan 2), pasal 10 (3 dan 4), pasal 11 (poin 1, 2, dan 3), pasal 12 (poin 2, 3, 5, dan 6), pasal 13 (poin 1).

3. Ajaran Akhlak

Pada buku panduan kerukunan hidup umat beragama di Kota Semarang terdapat pada : pasal 2 (poin 3), pasal 3 (poin 2, 3, dan 4),

pasal 4 (poin 1 dan 2), pasal 7 (poin 3), pasal 8 (poin 2), pasal 12 (poin 4, 7, 8, 9, dan 10), pasal 13 (poin 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10).

Adapun supaya terwujud suatu kerukunan antar umat beragama maka hendaknya setiap manusia melakukan beberapa hal berikut : Mengakui Hak Setiap Manusia, Menghormati Keyakinan Orang Lain, Saling Mengerti, Perintah Untuk Saling Tolong Menolong Dengan Sesama Manusia.

B. Saran-Saran

Selain dari kesimpulan yang peneliti jelaskan di atas, peneliti juga menyampaikan beberapa saran mengenai tema penelitian ini :

1. Saran Teoritis

Semua hal yang peneliti paparkan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang muatan ajaran Islam yang terdapat pada buku panduan kerukunan hidup umat beragama di Kota Semarang, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan naskah skripsi ini, tidak pernah lepas dari kekurangan dan kesalahan, sehingga memungkinkan adanya naskah atau kegiatan lain yang belum penulis teliti lebih dalam lagi, karena itu masih perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut lagi terhadap objek penelitian yang penulis teliti, baik dalam tema yang sama atau dengan tema yang berbeda. Agar didapat hasil

yang lebih beragam dan dapat berkontribusi terhadap pengembangan kanzanah keilmuan dakwah.

2. Saran Praktis

a. Untuk para Da'i Maupun Pemimpin Islam

Dakwah dalam kaitannya dengan suatu masyarakat tertentu, hendaknya para da'i, ketika sedang melakukan dakwah di masyarakat majmuk, supaya dakwah yang hal yang di dakwahkan bisa diterima, dan mampu meningkatkan sikap saling toleransi, menghormati dan menghargai baik sesama umat Islam maupun antar umat beragama, serta dapat meningkatkan kerukunan dan keharmonisan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. Untuk umat Islam.

Islam adalah agama yang mengajarkan kasih sayang bagi seluruh alam atau sering dikenal dengan agama *rahmatan lil'alamiin* artinya kasih sayang yang Islam ajarkan bukan hanya khusus untuk satu golongan semata, tetapi untuk semua golongan yang ada, maka hendaknya orang yang memeluk Islam juga mempunyai sifat kasih sayang, baik sesama umat Islam maupun non muslim sekaligus, dan bahkan terhadap semua makhluk yang telah Allah ciptakan sesuai dengan ajaran Islam.

c. Untuk Masyarakat Umum

Pada hakikatnya setiap agama mengajarkan tentang ajaran kasih sayang dan perdamaian, dan melarang untuk berbuat dhalim baik terhadap diri sendiri maupun yang lain. Ketika terjadi konflik atau kesalah pahaman hingga permusuhan bahkan pembunuhan mengatas namakan agama, jelas hal itu bertentangan dengan ajaran kasih sayang yang terdapat pada ajaran masing-masing agama. Maka hendaknya semua pemeluk agama bisa lebih mendalami dan mempraktekan ajaran kasih sayang itu dalam kehidupan yang nyata baik dalam intenal agama maupun eksternal agama, supaya terjadi keharmonisan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. Penutup

Demikian skripsi ini penulis susun, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu atas segala kekurangandan kesalahan yang penulis miliki, penulis mengharap kritik serta saran dari pembaca agar menjadi lebih baik. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya untuk semua pihak. Serta bisa memberikan kontribusi bagi perkembangan khazanah keilmuan dakwah.